



Bukti Nyata Pengabdian Masyarakat Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Edukasi Rambu Lalu Lintas Serta Penerapan Marka Zona Selamat Sekolah di SDN 02 Cigadog Kabupaten Subang

Raditya Bagas¹, Permana Gilang², Sahara Rika³, Rahmatullah Saepudin⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: bgsraditya007@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: gpermana215@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: rikasahara20@gmail.com

⁴Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: saep.rh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Keselamatan berlalu lintas merupakan isu kritis di era modern, terutama dalam konteks anak-anak di bawah umur yang sudah mulai mengendarai motor. Fenomena ini meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas, baik bagi pengendara muda itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui program pengabdian masyarakatnya melakukan inisiatif penting di SDN Cigadog 2, Kabupaten Subang. Program ini berfokus pada edukasi lalu lintas dan penerapan marka Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Metode pengabdian yang digunakan melibatkan beberapa tahapan, mulai dari observasi lapangan dan perencanaan aksi hingga pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan diawali dengan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di desa, diikuti oleh perencanaan dan pelaksanaan sosialisasi mengenai rambu-rambu lalu lintas pada 21 Agustus 2024 dan pembuatan marka ZoSS pada 26-27 Agustus 2024. Sosialisasi ini menyoal siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Cigadog 2 untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang aturan lalu lintas dan pentingnya keselamatan di jalan raya.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan penerapan ZoSS memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran siswa mengenai keselamatan lalu lintas. Program ini juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman di sekitar sekolah, mengurangi risiko kecelakaan, dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi aturan lalu lintas. Keberhasilan inisiatif ini diharapkan dapat menjadi model bagi program-program serupa di masa depan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas dan melindungi generasi muda dari bahaya di jalan raya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Rambu Lalu Lintas, Zona Selamat Sekolah.

Abstract

Traffic safety is a critical issue in the modern era, particularly concerning underage children who begin riding motorcycles. This phenomenon increases the risk of traffic

accidents for both the young riders and other road users. To address this problem, students from UIN Sunan Gunung Djati Bandung, through their community service program, have undertaken a significant initiative at SDN Cigadog 2 in Subang Regency. This program focuses on traffic education and the implementation of School Safety Zone (ZoSS) markings. The community service methodology involves several stages, starting with field observation and planning, followed by execution and evaluation. The activities began with observations to identify needs and issues in the village, followed by planning and executing traffic signage education on August 21, 2024, and the creation of ZoSS markings on August 26-27, 2024. The education aimed at students in grades 4, 5, and 6 at SDN Cigadog 2 to enhance their understanding of traffic rules and the importance of road safety.

The results of this initiative indicate that the education and implementation of ZoSS had a positive impact by increasing student awareness of traffic safety. The program also contributed to creating a safer environment around the school, reducing accident risks, and providing better understanding of traffic rules to the students. The success of this initiative is expected to serve as a model for similar programs in the future to improve traffic safety and protect young generations from road hazards.

Keywords: *Socialization, Traffic Signs, Safe School Zone.*

A. PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, keselamatan berlalu lintas menjadi salah satu aspek krusial yang perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak. Kesadaran akan pentingnya keamanan di jalan raya sering kali terabaikan, terutama dalam konteks anak-anak yang masih di bawah umur namun sudah mulai terlibat dalam aktivitas berkendara. Fenomena ini dapat menimbulkan risiko serius, baik bagi pengendara itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

Di tengah situasi ini, peran serta masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam menyebarkan edukasi lalu lintas dan penerapan aturan yang sesuai menjadi sangat penting. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, melalui program pengabdian masyarakatnya, mengambil langkah signifikan dengan berfokus pada edukasi lalu lintas dan penerapan marka zona selamat sekolah di SDN Cigadog 2, Kabupaten Subang. Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah serius terkait keselamatan anak-anak di jalan raya dengan memberikan pengetahuan yang tepat dan menerapkan solusi konkret.

Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan masyarakat sekitar tentang pentingnya keselamatan lalu lintas, tetapi juga untuk mengurangi risiko kecelakaan yang melibatkan anak-anak yang mengendarai motor di usia dini. Dengan adanya marka zona selamat sekolah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung proses belajar mengajar tanpa gangguan dari faktor eksternal yang berpotensi membahayakan.

Melalui artikel ini, kita akan mengeksplorasi bukti nyata pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta dampak nyata yang ditimbulkan dari edukasi lalu lintas dan penerapan

marka zona selamat sekolah di SDN Cigadog 2. Upaya ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi inisiatif serupa di tempat lain, guna meningkatkan keselamatan lalu lintas dan melindungi generasi muda dari potensi bahaya di jalan raya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada Masyarakat Desa Cigadog yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN ini yakni seperti yang telah dianjurkan serta tertulis dalam juknis KKN 2024 Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang disusun oleh pihak LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dengan menjalankan kegiatan sesuai dengan siklus I sampai dengan siklus IV. Setiap siklus atau tahapan waktu ini terhitung dalam skala mingguan. Berikut beberapa tahapan siklus yang diadaptasikan.

1. Tahapan Observasi

Tahapan pertama yang kami lakukan yaitu observasi lapangan, sosialisasi awal, serta rebug warga untuk mengetahui potensi serta permasalahan yang ada di Desa Cigadog khususnya RW 05 atau Kp. Sala'awi. Kami mulai mengobservasi dengan mewawancarai beberapa masyarakat dan tokoh-tokoh desa setempat. Hasil dari observasi yang telah kami laksanakan dan diskusikan dengan anggota kelompok, maka terbentuklah salah satu program kerja bidang Pendidikan guna memaksimalkan kegiatan KKN ini, yakni program Sosialisasi dan Edukasi Rambu Lalu Lintas serta Penerapan Marka Zona Selamat Sekolah di SDN 02 Cigadog Kabupaten Subang.

2. Perencanaan Aksi Kegiatan

Setelah hasil dari analisis tahap pertama terbentuk, tahapan selanjutnya yang kelompok KKN 425 lakukan adalah menghubungi pihak sekolah SDN 02 Cigadog sekaligus meminta izin mengenai pelaksanaan kegiatan program sosialisasi ini.

3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Setelah mengonfirmasi dan mendapatkan izin dari pihak sekolah, tahapan selanjutnya kelompok KKN 425 mengadakan Sosialisasi ini di SDN 02 Cigadog pada tanggal 21 Agustus 2024. Sosialisasi ini dilakukan karena melihat banyaknya anak-anak SD dibawah umur di sekitar desa yang sudah membawa kendaraan beroda dua. Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, selanjutnya kelompok KKN melakukan kegiatan pembuatan marka Zona Selamat Sekolah (ZoSS) ditanggal 26-27 Agustus 2024.

4. Evaluasi Pasca Pelaksanaan

Pada tahap akhir ini, setelah terlaksananya kegiatan sosialisasi dan pembuatan marka ZoSS di SDN 02 Cigadog ini, maka dilakukanlah tahapan evaluasi untuk melihat signifikansi yang terwujud sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai rambu-rambu lalu lintas yang dilakukan di SDN Cigadog 2 ialah dilakukan pada hari rabu tanggal 21 Agustus 2024 pada pukul 10.00 sampai 11.30 WIB yang dihadiri oleh siswa-siswa dari kelas 4,5 dan 6. Lalu ada pelaksanaan kegiatan pembuatan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) yang dilaksanakan dua hari yaitu hari senin dan selasa tanggal 27 dan 27 Agustus 2024. Adapun pelaksanaan ini dilakukan secara bersamaan oleh mahasiswa kkn 425 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berada di Desa Cigadog.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan Edukasi Rambu Lalu Lintas

Salah satu faktor yang menjadi penyebab semakin tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yaitu pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor yang meningkat tajam pada satu dasawarsa terakhir, terutama kepemilikan jenis kendaraan sepeda motor. Faktor lain yang menjadi penyebab tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas adalah masih rendahnya tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan dalam berlalu lintas. (Sugiyanto, 2015) Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari kecelakaan lalu lintas adalah faktor human (manusia), faktor kendaraan, faktor jalan (sarana prasarana) dan faktor cuaca. Faktor manusia menjadi faktor tertinggi sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas.

Peraturan lalu lintas, dalam hal ini (Sanusi, 1991) mengemukakan bahwa "kesadaran hukum yang rendah cenderung pada pelanggaran hukum dengan berbagai kemungkinan korban dan kerugian yang dideritanya, makin rendahnya kesadaran hukum makin banyak pelanggaran dan makin besar pula korbannya". Pengaturan lalu lintas meliputi kegiatan penetapan kebijakan lalu lintas pada jaringan atau ruas jalan tertentu. Wujud pengaturan ini dapat bersifat dilakukan dengan alat perlengkapan jalan berupa pulau lalu lintas, rambu lalu lintas, marka jalan, lampu (isyarat) lalu lintas atau oleh petugas (Polisi Lalu Lintas, dan atau Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Perlengkapan jalan menurut Peraturan Menteri Perhubungan nomor KM 14 tahun 2006 Bab V Pasal 20, semua fasilitas dan kelengkapan jalan meliputi rambu rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dan alat pengendali pemakai jalan.

Rambu lalu lintas adalah salah satu dari perlengkapan jalan, berupa lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan diantaranya sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan. Rambu lalu lintas terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu larangan dan rambu perintah. Rambu ini berfungsi untuk memberitahu kepada pengendara tentang kondisi yang berbahaya dan berpotensi bahaya agar pengemudi berhati-hati dalam berkendara. Salah satu penyebab Anak Usia Dini tidak taat akan peraturan lalu lintas karena kurangnya perhatian dari keluarga (orang tua) maupun pendidik. (K. D)

Perlu ditanamkan kesadaran berlalu lintas sejak dini kepada seluruh warga nrgara dengan memperkenalkan makna rambu-rambu lalu lintas yang ada biasa ditemukan di jalan raya kepada anak-anak. (Indarti, 2021)Meningkat zaman sudah berubah, belakangan semakin banyak saja kendaraan yang melintas di jalan-jalan. Banyak yang menggunakan kendaraannya dengan

semaunya saja, tanpa memikirkan keadaan lingkungan serta peraturan lalu lintas yang ada. Pengguna kendaraan pun banyak juga ragamnya, dari anak-anak sekolah sampai yang bekerja. Dan para pengguna kendaraan harus mengikuti peraturan yang sudah di tentukan di dalam undang-undang.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Penyebab kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh kelalaian pengguna jalan, kendaraan, dan/atau lingkungan. Untuk mencegah kecelakaan lalu lintas diperlukan partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan penegakan hukum. Penyebab kecelakaan lalu lintas merupakan akibat dari kurang memperhatikan keselamatan lalu lintas. Menurut (Warpani, 2002) kurangnya perhatian keselamatan diakibatkan berbagai faktor yaitu manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan. Manusia memegang peranan penting dalam keselamatan berkendara, maka perlu dilakukan sosialisasi berkendara sejak dini untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas.

Mahasiswa KKN 425 Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai rambu-rambu lalu lintas terhadap siswa-siswa SDN Cigadog 2 yang sarannya yakni kelas 4, 5 dan 6 SD. Sosialisasi ini berhasil dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Agustus 2024. Adapun materi yang dipaparkan kepada siswa-siswa SDN Cigadog ialah mengenai rambu-rambu lalu lintas, seperti rambu larangan, rambu perintah, rambu peringatan dan juga rambu petunjuk. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah dipaparkan, lalu terakhir ditutup dengan menampilkan drama tentang dua pengendara, yang satu pengendara taat aturan lalu yang satu lagi pengendara yang tidak taat aturan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Rambu Lalu Lintas



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Rambu Lalu Lintas



Gambar 3. Dokumentasi Pasca Kegiatan Sosialisasi

2. Sosialisasi dan edukasi zona selamat sekolah (ZOSS)

Kegiatan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) merupakan suatu bentuk marka jalan bagi pengguna jalan dan merupakan rambu lalu lintas untuk memberikan rasa aman bagi pejalan kaki di area Sekolah ketika menyebrang jalan yang diatur oleh Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.1304/AJ.403/DJPD/2014 adalah peraturan yang mengatur Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian pengemudi terhadap kondisi jalan di sekitar sekolah dan menurunkan kecepatan kendaraan. Hal ini dilakukan untuk memberikan rasa aman bagi para murid sekolah. Penerapan Zona Selamat Sekolah di buat pada area jalan sekolah yang memiliki keramaian lalu lintas pejalan kaki anak sekolah dan rentan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Pelaksanaan program kerja kepada masyarakat ini berbentuk sosialisasi dan edukasi zona selamat sekolah (ZoSS) terhadap SDN 02 Cigadog. Target sosialisasi dan edukasinya siswa-siswi kelas IV, V, VI, yang dianggap perlunya pemahaman tentang ZOSS mengasosialisasikan dan mengedukasi tentang penggunaan dan fungsi dari ZOSS tersebut. Memberikan pemahaman bahwa Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adalah lokasi di ruas jalan tertentu yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu untuk mengatur kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah.

Terget pembuatan Zona Selamat Sekolah ini agar siswa-siswi SDN 02 Cigadog paham dan mengerti tentang fungsi zona selamat sekolah yang ada di ruas jalan sekolah mereka, serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada siswa-siswi untuk menyebrang di depan ruas jalan sekolah.

Metode pembuatan zona selamat sekolah ini dilakukan oleh kelompok KKN 425 di lingkungan sekolah SDN 02 Cigadog yang dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2024, untuk mendapatkan hasil yang sempurna pembuatan zona selamat sekolah dilaksanakan pada sore dan malam hari bertujuan menghindari aktifitas kendaraan.

Sosialisasi dan edukasi Zona Selamat Sekolah kepada siswa-siswi SDN 02 Cigadog dilakukan dengan metode presentasi bertujuan memberikan pemahaman setelah melakukan presentasi tersebut memberikan contoh pemahaman penyeberangan jalan yang baik di area Zona Selamat Sekolah.



Gambar 4. Pembuatan ZOSS di SDN 02 Cigadog



Gambar 5. Pembuatan ZOSS di SDN 02 Cigadog



Gambar 6. Dokumentasi Pasca Pembuatan ZOSS

E. PENUTUP

Kesimpulan yang diperoleh dari menjalankan program kerja sosialisasi ini ialah kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Siswa-Siswi SDN 02 Cigadog khususnya kelas IV,V, dan VI karena dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mematuhi aturan rambu-rambu lalu lintas dan menambah wawasan mereka tentang marka-marka yang ada di setiap jalan.

Antusiasme dari Siswa-Siswi kelas IV,V, dan VI SDN 02 Cigadog juga cukup tinggi dalam mengikuti dan menyimak acara sosialisasi ini. Sebelum sosialisasi ini diadakan, sudah banyak siswa SDN 02 Cigadog yang telah diberi izin untuk mengendarai motor oleh orang tuanya. Diharapkan setelah terlaksananya kegiatan Sosialisasi ini para Siswa SDN 02 Cigadog dapat berhati-hati lagi dan lebih bijak dalam menggunakan kendaraan beroda dua.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Kepala Desa Cigadog, Staff dan jajaran Desa Cigadog, serta warga sekitar Desa Cigadog, terutama kepada warga RW 05 Kampung Sala'awi dan Kelompok Remaja Ireksa RW 05 yang telah mendukung dan membantu kami kelompok KKN 425 dalam menyukkseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang ada di Desa Cigadog.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Indarti, D. (2021). Penanaman Kesadaran Berlalu Lintas Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Karyawisata ke Taman Lalu Lintas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 41.
- K. D, H. (t.thn.). Penyalahgunaan Lampu Rotator Di Kendaraan Umum Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. 48.
- P. Wijaya, A. A. (2016). *Jurnal DKV Adiwarna*, 1-8.
- Sanusi, A. (1991). *Masalah Kesadaran Hukum dalam Masyarakat Indonesia dewasa ini*. Jakarta: Bina Cipta.
- Sugiyanto, d. (2015). Karakteristik Kcelakaan Lalu Lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalu lintas Sejak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, 65-75.
- Warpani, S. (2002). *Pengelola Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.